

## DAFTAR PUSTAKA

- Ai, N. S. dan Y. Banyo. 2011. Konsentrasi klorofil daun sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *Jurnal Ilmiah Sains*. 11:166-171
- Anonim, 1993. Prospek Pengusahaan Hutan Bambu di Nusa Tenggara Timur. Survey Potensi dan Analisis Ekonomi. Kerjasama Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kehutanan RI dengan Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana. Kupang.
- Anonim, 1996b. Paket Modul Partisipatif, Budidaya Bambu Guna Meningkatkan Produktivitas Lahan. Yayasan Prosea. Bogor.
- Anonim, 2008. Bambu Indonesia, Budidaya dan Pemanfaatannya. Bambu Nusa Verde. Yogyakarta.
- Aziz, S. A, Dan Adiwiman. 1997. Pengaruh jumlah node terhadap pertumbuhan setek cabang bambu Betung, Andong, Temen, Ampel Kuning, Ori, Tali, dan Hitam pada Kultur Air. *Buletin Agronomi* 1(25): 1-7.
- Aziz, S. A. Dan M. Ghulamahdi. 1997. Pengembangan budidaya bambu betung. *Agroteknologi*. Juni. 2:34-35
- Backer, C. A. dan R. C. Backhuizen, 1968. *Flora of Java*. Vol. III. Wolters – Noordhoof N. V. – Groningen – The Netherlands.
- Bambang, G. M., Hasanudin dan Y. Indriani. 2006. Peran pupuk N dan P terhadap serapan N, efisiensi N dan hasil tanaman jahe di bawah tegakan tanaman karet. *ISSN* 8:61-68.
- Berlian, N. dan R. Esta, 1995. *Jenis dan Prospek Bisnis Bambu*. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Bisht, P., Pant, Manu., Kant, Abhinav. 2010. *In vitro* propagation of *Gigantochloa atroviolaceae* Widjaja through nodal explants. Forest Research Institute. India.
- Davies, J. P. 1995. Plant hormone: their nature, occurrence and function. In: P. J. Davies (ed.): *Plant Hormones: Physiology, Biochemistry, and Molecular Biology*. Boston: Kluwer Academic Publisher.
- Departemen Kehutanan : Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. 1992. *Pedoman Budidaya Bambu*. Jakarta : Direktorat Reboisasi dan Penghijauan Lahan.
- Dransfield, S. dan Widjaja E. A. (Editors), 1995. *Plant Resources of South East Asia* No. 7. Bamboos. Baskhuys Publishers, Leiden. 189 pp.

- Dwidjoseputro, D.1992. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Cetakan Keenam. PT Gramedia. Jakarta.
- Fahrudin, F. 2009. Budidaya Caisim (*Brassica juncea* L.) Menggunakan Ekstrak Teh dan Pupuk Kacang. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Gardner, F. P., R. B. Peace dan R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya (Edisi Terjemahan oleh Herawati Susilo dan Subianto). Jakarta. Universitas Indonesia Press
- Harjadi, S. S. 2002. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia. Jakarta.
- Heyne, K., 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Diterjemahkan oleh Badan Litbang Kehutanan Jakarta. Yayasan Sarana Wana Jaya. Jakarta.
- Hidayat, T., D. Kusumawaty, Kusdianti, D. D. Yati, A. A. Muchtar, dan D. Maryana. 2008. Analisis filogenetik molekuler pada *Phyllanthus niruri* L. (Euphorbiaceae) menggunakan urutan basa DNA daerah *Internal Transcribed Spacer* (ITS). Jurnal Matematika dan Sains. 13: 16-21.
- Hildebrant, F. H., 1954. Catatan tentang Bambu di Jawa. Laporan Balai Penyelidikan Kehutanan No. 66. Bogor, Indonesia.
- Indradewa, D., D. Kastono, dan Y. Soraya. 2005. Kemungkinan peningkatan hasil jagung dengan pemendekan batang. Jurnal Ilmu Pertanian. 12: 117-124.
- Jamilah, C.,B. Waluyo, A. Kurniawan. 2015. Parameter genetik aksesori tanaman kerabat liar ubi jalar koleksi UNPAD untuk peningkatan genetik dan sumber perbaikan karakter ubi jalar. Fakultas Pertanian. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Karti, P. D. M. H. 2004. Pengaruh pemberian cendawan *Mikoriza arbuskula* terhadap pertumbuhan dan produksi rumput *Setaria splendida* Stapf yang mengalami cekaman kekeringan. Media Peternakan. 27: 63-68.
- Kasmudjo. 2009. Jenis, Potensi, Sifat-sifat dan Kegunaan Rotan dan Bambu. Laboratorium Hasil Hutan Non Kayu. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Koswara, J. 1986. Budidaya Jagung Manis. Yasaguna. Jakarta.
- KSN Merapi. 2013. <http://ksn-merapi.com/index.php/detail/26>. Diakses pada 1 Juli 2015.
- Liese, W dan A. L. Mohmod. 1995. Utilization of Bamboos. Dalam: Othman, A. R., A. L. Mohmod, W. Liese, dan N. Haron. Planting and Utilization of Bamboo in Peninsular Malaysia. Forest Research Institute Malaysia (FRIM). Kepong. Kuala Lumpur.

- Mariska, I., E. G. Lestari. 2003. Pemanfaatan kultur in vitro untuk meningkatkan keragaman genetic tanaman nilam. *Jurnal Litbang Pertanian*. 22: 64-69.
- Maryani, 1992. Pengaruh IAA dan GA<sub>3</sub> terhadap Perkembangan Serabut Sklerenkim Batang *Hibiscus cannabius*. L. [Tesis]. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UGM.
- Mas'ud, P. 1993. Telaah Kesuburan Tanah. Angkasa, Bandung.
- Mudyantini, W. 2008. Pertumbuhan, kandungan selulosa, dan lignin pada rami (*Boehmeria nivea* L. *Gaudich*) dengan pemberian asam giberelat (GA<sub>3</sub>). *BIODIVERSITAS*. Vol. 9: 269-274.
- Musyarofah, N., S. Susanto, S. A. Aziz, dan S. Kartosoewarno. 2007. Respon tanaman pegagan (*Cantella asiatica* L. *Urban*) terhadap pemberian pupuk alami di bawah naungan. *Buletin Agronomi*. 32: 217-224.
- Noor, R. R. 1996. Genetika Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Paat, F. J. 2011. Simulasi biomassa akar, batang, daun dan biji jagung hibrida pada beberapa perlakuan peberian nitrogen. *Eugenia*. 17: 35-45.
- Pemkab Sleman. 2015. <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/topografi>. Diakses pada 1 Juli 2015.
- Pigliucci, M., 1996. How organism respond to environmental changes: From phenotypes to molecules (and Vice Versa). *Tree*. 4: 168-173.
- Pitojo, S. 1995. Penggunaan Urea Tablet. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rambitan, V. M. M. 2004. Pertumbuhan dan hasil empat jenis jagung semi (baby corn) dengan berbagai populasi tanaman pada inceptisol jatingor. *Journal Agroland*. Vol. 11 (1): 11-17.
- Riyanto, Y. E., Toekidjo, S. Purwanti. 2013. Korelasi bobot benin dengan kegaruran bibit batang bawah karet (*Hevea brasiliensis* Muell,-Arg). *Vegetalika*. 2: 31-39.
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.
- Salisbury, F. B. dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan, Biokimia Tumbuhan, jilid 2. Penerjemah: Lukman, D. R. dan Sumaryono. Bandung: Penerbit ITB.
- Samingan, T. 1982. Dendrologi. PT. Gramedia, Jakarta.



- Sanchez, R. D. G. dan J. L. Fowler. 2002. Canopy Light Environment and Yield or Narrow-Row Cotton as Affected by Canopy Architecture. *Agron J.* 94:1317-1323.
- Sarief. S. 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Sastrapradja, S., E. A. Widjaya, S. Prawiroatmojo dan S. Soenarko, 1977. Beberapa Jenis Bambu. Lembaga Biologi Nasional – LIPI, Bogor.
- Setyani, Y. H., S. Anwar, dan W. Slamet. 2013. Karakteristik fotosintetik dan serapan fosfor hijauan alfalfa (*Medicago sativa*) pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Animal Agriculture Journal.* 2: 86-96.
- Sharma, T. M. L., 1980. Manual on Bamboos of Asia Pasific Region. Dalam *Bamboo Research in Asia.* 1980. G. Lessard and A. Chounard, ICRD, Ottawa, Canada.
- Siregar, E. B. M. 2005. Pencemaran udara, respon tanamn dan pengaruhnya pada manusia. Fakultas Pertanian. Program Studi Kehutanan. Universitas Sumatera Utara.
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Soediono, J., 1956. Bambu. *Majalah Rimba Indonesia.*
- Sujarwo, W., I. K. Arinasa, dan I. N. Peneng. 2010. Inventasisasi jenis-jenis bambu yang berpotensi sebagai obat di kabupaten Krangasem Bali. *Buletin Kebun Raya.* 13: 28-34.
- Sulistyaningsih, E., B. Kurniasih, E. Kurniasih. 2005. Pertumbuhan dan hasil caisin pada berbagai warna sungkup plastik. *Ilmu Pertanian.* 12: 65-76.
- Surtiyanto, A., 1994. Studi Dendrologis dan Potensi Bambu pada Daerah Tinggi di Desa Glogoharjo, Kepuharjo dan Umbulharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Skripsi. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. (Tidak Dipublikasikan).
- Sutiyono, Hendromono, M. Wardani dan I. Sukardi, 1992. Teknik Budidaya Tanaman Bambu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan, Bogor.
- Varmah, J.C. and Bahadur, K.N. 1980. Country report and research of bamboos in India. *Indian Forestry Records (Botany)* 6: 1-28.
- Warwick ,E. J. M. Astuti, W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak. Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta



- West, J. dan D. P. Faith. 1990. Data, methods and assumption in phylogenetic inference. *Australian Syst Bot.* 3: 9-50.
- Widjaya, E. A., 2001. Identifikasi Jenis-jenis Bambu di Kepulauan Sunda Kecil. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi, LIPI. Balai Penelitian Botani, Herbarium Bogorinse, Bogor, Indonesia.
- Widodo, A. B., E. Panunggal, S. Widjaja, D. M. Rasyid dan Soegiono. 2007. Effect of bamboo node for construction application. *IPTEK Journal for technology and science.* 8:96-102.
- Yudodibroto, H., 1985. Bamboo in Indonesia, A Country Report. Faculty of Forestry Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia.
- Zeijlstra, H. R. dan Verhoef., 1994. Budidaya Tanaman Bambu Khususnya di Jawa Umumnya di Indonesia. Diterjemahkan oleh A. Aziz Lahiya. Seri Himpunan Peninggalan Penulisan Yang Berserakan.
- Zuhriyah, D. T. 2004. Pengaruh Konsentrasi Giberelin ( $GA_3$ ) dan Pupuk Daun terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Krisan (*Chrysanthemum morifolium* Ram). [Tesis]. Bandar Lampung: Jurusan Agronomi, Fakultas Pertanian, Universitas lampung.